

# PELATIHAN DESAIN T-SHIRT DIGITAL PRINTING BAGI REMAJA DUSUN SERUT PENGASIH KULON PROGO

**Triyanto<sup>1</sup>, Nur Kholifah<sup>2</sup>, Alicia Christy Zvereva Gadi<sup>3</sup>, Sri Emy Yuli Suprihatin<sup>4</sup>, Enny  
Zuhnikhayati<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Negeri Yogyakarta

E-mail: nur.kholifah@uny.ac.id

## ABSTRAK

Keberadaan souvenir di daerah wisata sebagai oleh-oleh destinasi wisata berkontribusi besar terhadap perkembangan dan kehidupan daerah wisata tersebut, termasuk di Destinasi Wisata Kulon Progo Yogyakarta. Semakin besar perputaran pembelian produk souvenir, maka semakin hidup daerah wisata tersebut. Kulon Progo sebagai salah satu destinasi wisata terkenal di Yogyakarta memiliki beragam obyek, seperti Waduk Sermo, Kali Biru, Kebun Teh, Goa Kiskendo, Pantai Glagah, bahkan bandara Internasional Yogyakarta. Solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah perlu adanya variasi produk souvenir yang melengkapi produk souvenir utama, yang lebih murah, ringan, dan dapat menjangkau target pasar lebih luas. T-Shirt sablon printing digital merupakan salah satu solusi alternatif produk yang dapat ditawarkan sebagai variasi produk souvenir. Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan keterampilan berkaitan dengan pembuatan desain T-shirt dengan printing sablon digital sebagai variasi produk souvenir. Metode pelaksanaan PIM ini menggunakan pelatihan (in) dan penerapan produksi T-Shirt printing digital Sablon oleh peserta(out), yaitu "in" berisi pelatihan yang diberikan oleh narasumber berupa materi dan demonstrasi. Kemudian "out" dimaknai sebagai peserta mempraktikkan pembuatan desain T-Shirt Printing Sablon digital sampai produk jadi melalui pendampingan. Kegiatan PIM ini disasarkan Ikatan Remaja di Kulon Progo sejumlah 20 peserta. Langkah kegiatan PIM ini meliputi: analisis permasalahan dan kebutuhan pasar, merancang perangkat pelatihan dan pendampingan, kegiatan workshop dengan model "in" dan "out", monitoring evaluasi, dan publikasi hasil PIM. Target luaran yang dihasilkan dalam kegiatan PIM ini yaitu Jurnal Nasional terakreditasi, HAKI, video kegiatan PIM upload di Youtube yang dapat dimanfaatkan masyarakat luas.

**Kata Kunci:** pelatihan, desain t-shirt, digital printing

## PENDAHULUAN

Sejarah geliat Kulon Progo sebagai salah satu sentra industri pariwisata alam di Provinsi DIY mulai dikenal masyarakat sejak tahun 2010an seiring bermunculannya berbagai macam pilihan spot foto dan dunia media social instagram, face book, you tube. Sampai saat ini geliat wisata di Kulon Progo semakin berkembang pesat seiring kemampuan adaptasi masyarakat pokdarwis mengelola keunggulan wisata yang tinggi terhadap selera masyarakat kekinian yang membutuhkan eksistensi publikasi diri.

Perkembangan tersebut dapat dilihat dari berbagai macam variasi bentuk suguhan wisata, meliputi: kebun teh, Wisata gua, Kali Biru, Wisata Kuliner, Pantai, dan berbagai destinasi wisata baru lainnya. Wilayah wisata di Kulon Progo telah merambah dari sekedar wisata pantai ke arah barat menuju Pegunungan Menoreh. Wisata di Kulon Progo saat ini telah menjadi destinasi pelancong terutama rombongan pemotor, rombongan sepeda onthel, bahkan rombongan kendaraan yang lebih besar untuk tujuan sekedar melihat kemolekan lingkungan alam Kulon Progo.

Bentuk estetika visual alam di wilayah Kulon Progo telah terbukti menarik kedatangan melalui ketersediaan fasilitas berbagai spot fotografi. Namun rupanya keindahan lingkungan wisata di Kabupaten Kulon Progo tidak diimbangi dengan fasilitas produk kenangan 'souvenir'. Hal ini dapat dilihat dari sedikitnya ketersediaan berbagai produk kenangan. Kebanyakan fasilitas yang tersedia sebatas ketersediaan sarana warung makan dan minuman. Kaos ataupun t-shirt sebagai salah satu souvenir khas wisata

Kulon Progo belum banyak digarap masyarakat setempat. Kalaupun ada penjual t-shirt souvenir barang itu diperoleh dari luar kota seperti Sleman dan Bantul. Kemungkinan masyarakat di Kulon Progo belum tahu perkembangan teknologi printing digital yang lebih banyak memiliki keunggulan dibandingkan printing konvensional. Padahal keberadaan souvenir t-shirt digital printing justru

berpotensi besar dalam meningkatkan perekonomian industri pariwisata.

Keunggulan lain dari digital printing adalah. Variasi produk telah terbukti secara positif dan signifikan mampu meningkatkan angka penjualan produk. Digital T-Shirt printing merupakan alat printing kaos (T-Shirt) yang sangat memudahkan pengguna dalam pembuatan desain T-Shirt sampai dengan produksi. Pada T-Shirt Sablon Printing, pengguna dapat membuat perancangan desain melalui komputer menggunakan software grafis seperti Coreldraw, photopaint, AI, dan lain sebagainya kemudian desain dicetak menggunakan printer sablon digital.

Kelebihan dari penggunaan digital T-Shirt Printing yaitu teknik printing tidak perlu menggunakan prosedur manual. Pembuatan T-Shirt souvenir dengan menggunakan digital t-shirt printing jauh lebih bervariasi, cepat, mudah, sehingga lebih efisien waktu dan efisien biaya produksi, terutama apabila diterapkan dalam proses produksi massal untuk souvenir.

Teknologi digital terbukti mampu menambah produktivitas, kinerja, pertumbuhan, dan kesuksesan jangka panjang. Maka melalui TIM PPM Universitas Negeri Yogyakarta Prodi Sarjana Terapan D4 Tata Busana melalui SDM unggul berkompeten sesuai bidangnya, tergerak untuk memberikan jawaban atas permasalahan masyarakat Kulon Progo melalui pelatihan digital printing sehingga dapat memberikan alternatif oleh-oleh yang dapat diakses oleh semua wisatawan.

## METODE

Pelaksanaan pengabdian dengan tema desain t-shirt digital printing disasarkan pada remaja di Dusun Serut Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta. Jumlah peserta pada pendampingan pelatihan ini maksimal 20 peserta. Pemilihan remaja sebagai subjek pengabdian ini dikarenakan remaja mempunyai adaptasi yang baik terhadap penguasaan teknologi industry fashion terutama penguasaan digital printing.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat yaitu melalui pelatihan dan pendampingan dari pembuatan desain menggunakan software corel draw hingga cetak desain produk ke digital printing. Selama pelaksanaannya, kegiatan pelatihan dan pendampingan ini menggunakan sistem "in" dan "out". Definisi "in" dalam hal ini yaitu peserta pelatihan diberi pelatihan dan didemonstrasikan terkait bagaimana proses membuat desain T-Shirt, proses memasukkan dan meletakkan desain ke dalam T-Shirt melalui software AcroRIP yang terintegrasi dengan mesin digital printing sablon, proses mensablon menggunakan digital printing, pressing, sampai dengan finishing.

Kegiatan selanjutnya kegiatan "out" berkaitan dengan luaran yang dihasilkan oleh peserta pelatihan. Kegiatan ini berisi peserta pelatihan mendiseminasikan hasil pelatihan ke dalam produk T-Shirt yang didesain dengan motif khas Kulon Progo sampai dengan hasil jadi produk. Dengan adanya program ini, diharapkan para peserta dapat memiliki keterampilan baru dalam hal pembuatan T-Shirt Digital printing.

Pelaksanaan PKM difokuskan pada desain digital printing. Pendekatan pelaksanaan untuk menyelesaikan permasalahan mitra dilakukan secara praktis yaitu metode implementatif yang memberikan perlakuan khusus. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, metode pelaksanaan untuk proses yang berkelanjutan adalah pelatihan berkala pada saat pelaksanaan program serta pasca program telah terlaksana. Adapun tahapannya sebagai berikut:

#### a. Tahap Kerjasama

Tahap kerjasama merupakan mekanisme jalinan mutualisme antara UNY dengan "UMKM Sembung Batik". Untuk menjamin keberlangsungan kegiatan PKM maka disusun Perjanjian Kerja Sama antara LPPM dengan mitra. Kerjasama ini secara eksplisit tercantum dalam MoU yang telah disahkan dan diimplementasikan sesuai kaidah dan anggaran yang berlaku.

#### b. Tahap Sosialisasi

Tahap sosialisasi bertujuan memberikan pengarahan dan pengetahuan desain digital printing. Kegiatan ini menjelaskan lebih detail mengenai proses pelaksanaan program pada pelatihan digital printing. Kegiatan ini dilakukan di kampus UNY Wates.

#### c. Tahap Pelaksanaan

##### a) Pelatihan Digital Printing

Pada tahap ini peserta difasilitasi melalui narasumber dari Program Studi Tata Busana UNY untuk menjelaskan dasar digital printing sehingga mampu meningkatkan omzet wirausaha. Persiapan pelaksanaan kegiatan ini yaitu melakukan diskusi mengenai jumlah peserta pelatihan, tempat pelaksanaan pelatihan sesuai standar prosedur Covid-19 dan sarana prasarana pendukung.

##### b) Pendampingan pengenalan produk melalui pengembangan desain digital printing

Pada tahap ini; mitra memberikan pengetahuan mengenai pentingnya pengenalan produk digital printing dan implementasinya untuk dapat dijadikan wirausaha dalam bidang digital printing.

## PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Dosen berkegiatan di Luar Kampus dilaksanakan di Kampus Wates UNY dengan khalayak sasaran remaja di Dusun Serut Pengasih Kabupaten Kulon Progo dengan Jumlah peserta pelatihan desain t-shirt digital printing sebanyak 20 orang.

Metode pelaksanaan menggunakan (1) metode ceramah yaitu memberikan bekal pengetahuan dasar dari desain t-shirt, pengetahuan Langkah-langkah dalam melakukan digital printing, cara pengemasan dan cara menentukan harga jual produk t-shirt yang telah dibuat; (2) Metode demonstrasi dilakukan setelah peserta pelatihan diberikan bekal pengetahuan. Sehingga peserta pelatihan mampu melakukan digital printing secara mandiri; dan (3) metode pendampingan yaitu melakukan pendampingan sampai produk jadi dan dapat dikenakan serta mampu menghitung harga jual produk yang telah dibuat.

Selanjutnya kegiatan yang dilakukan yaitu peserta pelatihan mengisi Evaluasi pelatihan melalui pengisian angket dengan hasil bahwa Semangat antusias peserta dalam menerima materi, pemahaman materi 85%. berdasarkan indicator ketercapaian kegiatan maka kegiatan ini dinilai berhasil

Dokumentasi pelatihan sebagai berikut:



Metode ceramah memberikan materi kepada peserta pelatihan



Demonstrasi pelatihan T-Shirt Digital Printing



Pendampingan

Hasil pelatihan sebagai berikut:



## KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Dosen berkegiatan di Luar Kampus sebagai berikut:

- Kegiatan ini dilaksanakan di Kampus Wates UNY dengan khalayak sasaran remaja di Dusun Serut Pengasih Kabupaten Kulon Progo
- Jumlah peserta pelatihan desain t-shirt digital printing sebanyak 20 orang
- Metode pelaksanaan menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan pendampingan
- Evaluasi pelatihan melalui pengisian angket bahwa Semangat antusias peserta dalam menerima materi, pemahaman materi 85%. berdasarkan indicator ketercapaian kegiatan maka kegiatan ini dinilai berhasil

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] C. Iban, C. Dewantara Nugraha, and T. Elfrida, "Ethno-Ecotourism in Kulon Progo, Indonesia: A Downstreaming Process of Natural Resources-Based Products with A Touch of Cultural Resources," *KnE Soc. Sci.*, vol. 2019, pp. 57-77, 2019, doi: 10.18502/kss.v3i23.5137.

- [2] [3] K. Nuringsih, . Nuryasman, and . Cokki, "Kalibiru Ecotourism: The Implementation of Sustainable Development in Rural Kulon Progo, Yogyakarta," no. December, pp. 19–25, 2019, doi: 10.5220/0008487500190025.
- [3] Kholifah, *Inovasi Pendidikan*, vol. 1. 2021.
- [4] M. Nurtanto, N. Kholifah, A. Masek, P. Sudira, and A. Samsudin, "Crucial problems in arranged the lesson plan of vocational teacher," *Int. J. Eval. Res. Educ.*, vol. 10, no. 1, pp. 345–354, 2021, doi: 10.11591/ijere.v10i1.20604.
- [5] N. Kholifah, I. Irwanto, S. D. Ramdani, and M. Nurtanto, "Vocational skills learning model strategies during covid-19," *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1700, no. 1, 2020, doi: 10.1088/1742-6596/1700/1/012092.
- [6] N. Kholifah, R. Syamptono, Ekowil, and Supra, "Model Pembelajaran Keterampilan Tata Busana," *HEJ (Home Econ. Journal)*, vol. 4, no. 1, pp. 37–43, 2020.
- [7] T. Triyanto *et al.*, "Penerimaan Media Branding Produk Batik Di Umkm Kabupaten Kulon Progo," *Pros. Pendidik. Tek. Boga Busana*, vol. 16, no. 1, 2021, [Online]. Available: [https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=b3eqEfYAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation\\_for\\_view=b3eqEfYAAAAJ:YOWf2qJgpHMC](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=b3eqEfYAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=b3eqEfYAAAAJ:YOWf2qJgpHMC).
- [8] Tourism Village in Yogyakarta," *Int. Semin. Ser. Reg. Dyn. Proceeding*, no. 2002, pp. 61–74, 2019, doi: 10.19184/issrd.v1i1.13719.